

**EFEKTIVITAS BALOK BACAAN BRAILLE ARAB
DALAM UPAYA MELATIH KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF HIJAIYAH BRAILLE ARAB
BAGI TUNANETRA**

(Single Subject Research Kelas XI SMK Negeri 7 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
VANNI ALFIONITA
NIM. 17003075

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


2022

PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS BALOK BACAAN BRAILLE ARAB DALAM UPAYA
MELATIH KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH
BRAILLE ARAB BAGI TUNANETRA
(Single Subject Research Kelas XI SMK Negeri 7 Padang)

Nama : Vanni Alfionita
Nim / Bp : 17003075 / 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022


Disetujui Oleh:
Pembimbing Akademik


Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.
NIP.19611124 198703 2 002

Mahasiswa


Vanni Alfionita
NIM. 17003075/2017

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : EFEKTIVITAS BALOK BACAAN BRAILLE ARAB
DALAM UPAYA MELATIH KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH BRAILLE ARAB BAGI TUNANETRA
(*Single Subject Research* Kelas XI SMK Negeri 7 Padang)

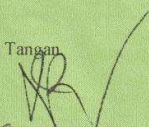
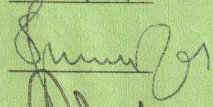
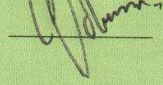
Nama : Vanni Alfionita
NIM/BP : 17003075 / 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.
2. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
3. Anggota : Johandri Taufan, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vanni Alfionita
NIM/BP : 17003075/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Balok Bacaan Braille Arab dalam Upaya Melatih Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Braille Arab Bagi Tunanetra

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Vanni Alfionita
NIM.17003075

ABSTRAK

Vanni Alfionita (2022) :Efektivitas Balok Bacaan Braille Arab dalam Upaya Melatih Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Braille Arab bagi Tunanetra (*single subject research* kelas XI di SMK N 7 Padang). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP – UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan pada anak tunanetra kelas XI di SMK N 7 Padang, yang mengalami permasalahan dalam mengenal huruf hijaiyah braille arab dimana anak sama sekali tidak tahu dan tidak pernah belajar ataupun diajarkan mengenai huruf hijaiyah braille arab. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media balok bacaan braille arab dapat digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah braille arab pada anak tunanetra. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain A-B-A dengan metode *single subject research* (SSR) dan target *behavior* yaitu mengenal huruf hijaiyah arab braille dari Alif (ا)– Ya (ي).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media balok bacaan braille arab efektif digunakan untuk mengenalkan huruf hijaiyah braille arab pada anak tunanetra. Pada analisis dalam kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis dengan hasil analisis kecenderungan stabilitas pada kondisi (A₁) 0%, (B) + 33,33% dan (A₂) + 100%. Pada analisis antar kondisi berupa Persentase *overlape* pada kondisi *baseline* (A₁) dengan kondisi intervensi sebesar sebesar 0% dan pada kondisi *baseline* setelah intervensi (A₂) dengan kondisi intervensi sebesar 44,44%. Angka 100% membuktikan bahwa hipotesis diterima dan media balok bacaan braille arab dapat digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah braille arab.

Kata Kunci : Huruf Hijaiyah Braille Arab, Tunanetra, Media Balok Bacaan Braille Arab.

ABSTRACT

Vanni Alfionita (2022) : **The Effectiveness Of Arabic Braille Reading Blocks In An Effort To Train The Ability To Recognize Arabic Braille Hijaiyah Letters For The Blind (single subject research class XI at SMK N 7 Padang).** Skripsi
Department of Special Education FIP-UNP.

This research was motivated by the existence of problems in class XI blind children at SMK N 7 Padang, who experienced problems in recognizing arabic braille hijaiyah letters where children did not know at all and had never learned or been taught about arabic braille hijaiyah letters. Based on the problem above, this study aims to prove that media braille arabic reading block can be used to introduce arabic braille hijaiyah letters to blind children. The design used in this study is the A-B-A design with the single subject research (SSR) method and the target behavior is recognizing the Arabic braille hijaiyah letters from Alif (ا) – Ya (ي).

The results of this study indicate that media arabic braille reading blocks are effectively used to introduce arabic braille hijaiyah letters to blind children. In the analysis in conditions with the number of variables analyzed with the results of the analysis of the tendency of stability in condition (A₁) 0%, (B) +33,33% and (A₂) +100%. In the analysis between conditions in the form of Percentage of overlape in the baseline condition (A₁) with the intervention condition at 0% and in the baseline condition after the intervention (A₂) with the intervention condition at 44,44%. The number 100% proves that the hypothesis is accepted and arabic braille reading block media can be used in introducing the arabic braille hijaiyah letters.

Key Word: Arabic Braille Hijaiyah Letters, Blind, Arabic Braille Reading Block Media.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah yang dilimpahkan sebagai sumber kekuatan hati dan peneguh iman sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, yang meneliti tentang efektifitas penggunaan balok bacaan braille arab dalam upaya melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah braille arab bagi tunanetra. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu: BAB I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada BAB II Kejian Teori membahas tentang hakikat tunanetra, media papan bacaan arab braille, tahapan membaca, penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Pada BAB III Metodologi Penelitian membahas tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, tahapan intervensi, pengumpulan data dan teknik analisis data. Pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Dan terakhir pada BAB V Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapat bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kesadaran hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya peneliti mengharapkan kepada semua pembaca skripsi ini memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang

Padang, Februari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan berbagi pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Umi Dr. Nurhastuti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibunda Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd., selaku pembimbing. Terimakasih bu atas segala waktu yang ibu berikan untuk membimbing dan mengarahkan ananda disela kesibukan dengan segenap kesabaran ibu serta tak hentinya ibu memberikan motivasi kepada ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd., dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah beserta semua staff SMK Negeri7 Padang yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada Orang Tua dan Subjek penelitian ku, “terimakasih ya dek,, untuk waktunya,,”

5. Sepasang sayap yang membuat vanni dapat terbang hingga titik ini, "orang tua tersayang" Ayah (Almasri) dan Ibu (Melda Oktari). Begitu ikhlas mencurahkan hidupnya demi keberhasilan vanni. Tak tahu dari mana vanni mengawali rasa terima kasih ini. Cucuran keringan tak dapat vanni bayarkan, lelah mu ketika pulang ke rumah setelah bekerja. Tak peduli hujan dan panas, siang dan malam untuk menginjak pedal gas mobil, berharap agar dapat menyambung hidup kita esoknya. Tangan yang selalu dibentangkan untuk mengirim untaian mutiara doa yang menjadi pelindung vanni dan menghantarkan vanni seperti sekarang ini. Segenap usaha dan pengorbanan luar biasa dilakukan hanya untuk dan demi keberhasilan anakmu. Perkataan ayah dan ibu yang sering vanni dengar "biarlah ayah dan ibu susah payah agar kelak dimasa depan kehidupan kalian lebih baik dari kami" sangat tidak adil terasa. Ingin rasanya vanni membalas itu semua. Yah.. bu.. setitik cahaya harapan ayah dan ibu agar vnani menjadi orang yang berhasil dan dapat mempunyai kehidupan yang baik lagi baru akan vanni mulai. Hanya sedikit goresan ini dan doa yang selalu tercurahkan untuk kalian yang bisa vanni hadiahkan untuk ayah dan ibu saat ini. Semoga dapat mengobati sedikit kelelahan ayah dan ibu.
6. Keluarga besar abak (alm) dan amak (almh) Taratak dan juga keluarga besar abak dan amak (almh) Ujung Air, yang selalu bertanya keadaan vanni selama di padang, selalu menanyakan perkembangan perkuliahan hingga skripsi ini dan membantu dari segi materi juga. Terima kasih untuk keluarga besar atas dukungan, motivasi, serta bersedia menjadi tim penasehat terbaik ani.

7. Kepala Sekolah beserta semua staff SMK Negeri7 Padang yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada Orang Tua dan Subjek penelitian ku, “terimakasih ya dek,, untuk waktunya,,”
8. Seluruh teman-teman se BP 2017 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu (tanpa terkecuali), “terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini”. Terima kasih juga atas kenang-kenangan indah yang telah kita ciptakan bersama selama kita melaksanakan perkuliahan di kampus kita PLB tercinta. Sukses selalu buat kita semua di mana pun kita berada.
9. Kepada the only bestie sistur kak Cinthree Fauzana Yanti “terima kasih sudah mau berbagai suka duka, telah menjadi pendengar dan penasehat, selalu memberi arahan terbaik dalam perjalanan hidup termasuk perihal skripsi, tidak pernah lupa selalu memberi motivasi dan semangat”. Buat Dinda Surya Ningsih “ terima kasih telah menjadi tempat berbagi carita dan pemberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini”. Buat Surya Rahmasari “ tarima kasih untuk begitu banyak pembelajarn dalam hidup yang telah diperlihatkan kepada vanni, telah sabar menjadi teman yang mengerti dan sabar dengan sikap selamat 4 semester awal perkuliahan, terima kasih sudah mau direpotkan untuk menemani ke kampus, terima kasih yayaoooo untuk semua hal baiknya, semoga kesuksesan bisa mempertemuka kembali”. Untuk member support group ayuee, oktari koto, pute cute, maisaroh dan intania qasiem “terima kasih kebersamaannya ± 2 tahun ini, telah membuat kenangan indah, telah memberikan kebersamaan diantara

kita yang datang dari berbeda daerah satu sama lain, terima kasih untuk waktu-waktu terbaik dan kenangan terbaik yang telah diberikan”.

10. Kepada partner semester akhir ku Shintia andrisani, Reza Silvi Chania dan Novi Tiahirani “terima kasih telah menemani dan kebersamai masa-masa sulit perskripsian ini, terima kasih atas segala kebahagiaan yang telah diberikan, terima kasih selalu ada memberi pertolongan disaat mendesak, selalu memberi solusi terbaik disaat sulit, sayangnya tak banyak kenangan yang bisa kita ukir, terima kasih telah menjadi partner terbaik dalam segala hal”.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis namun tak dapat penulis ungkapkan satu persatu.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11

A. Hakikat Tunanetra	11
B. Media Balok Bacaan Braille Arab	18
C. Tahapan Membaca	28
D. Penelitian Relevan	30
E. Kerangka Konseptual	32
F. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Subjek Penelitian	39
E. Setting Penelitian	40
F. Prosedur Penelitian	40
G. Tahapan Intervensi	41
H. Pengumpulan Data	43
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisa Data	62
C. Pembuktian Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	89

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Huruf Hijaiyah	26
2. Huruf Hijaiyah Braille Arab	28
3. Kisi-Kisi Penelitian	44
4. Format rangkuman analisis dalam kondisi	48
5. Rangkuman Komponen Analisis Antar Kondisi	50
6. Persentase Kondisi Baseline (A_1)	53
7. Persentase Kondisi Intervensi (B)	57
8. Persentase Kondisi Baseline (A_2)	60
9. Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi	63
10. Kecenderungan Arah Peningkatan	66
11. Persentase Stabilitas Data Kondisi (A_1)-(B)-(A_2)	74
12. Kecenderungan Jejak Data	75
13. Level Stabilitas dan Rentang	75
14. Level Perubahan	77
15. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi	77
16. Jumlah Variabel yang dirubah A dan B	78
17. Perubahan Kecenderungan Arah	78
18. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	79
19. Level Perubahan	81

20. Persentase <i>Overlap</i>	82
21. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Media Balok Bacaan Braille Arab	27

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
1. Kerangka konseptual	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
1. Desain A-B-A	35
2. Kondisi Baseline (A_1)	53
3. Kondisi Intervensi (B)	58
4. Kondisi Baseline (A_2)	61
5. Kondisi Baseline (A_1) - (B) - (A_2)	61
6. Estimasi Kecenderungan Arah	65
7. Stabilitas Kecenderungan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	94
2. Instrumen Penelitian	95
3. Program Pengajaran Individual (PPI)	99
4. Instrumen Asesmen	101
5. Interpretasi Asesmen	104
6. Format Evaluasi Pada Baseline (A ₁)	105
7. Format Evaluasi Pada Intervensi (B)	111
8. Formaat Evaluasi Pada Baseline (A ₂)	117
9. Dokumentasi	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan untuk menjadi bekal bagi setiap warga negara dimanapun berada dan juga dapat merubah pandangan hidup, sikap dan perilaku seseorang di masa yang akan datang. Dalam memperoleh pendidikan, setiap orang memiliki hak yang sama dan tidak terkecuali pada anak berkebutuhan khusus. Pendidikan menjadi suatu keharusan seiring dengan berkembangnya zaman, begitupun di Indonesia, pendidikan berkembang secara signifikan dari tahun ke tahun.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional (SPN) dalam ayat 1 bahwa “ setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Kemudian pada ayat 2 menjelaskan bahwa “ warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Selain itu ayat 4 juga menjamin bahwa “ warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Oleh karena itu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang tanpa terkecuali. Karena pendidikan merupakan jenjang yang harus ditempuh dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak secara maksimal baik itu untuk anak normal maupun anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus memiliki hambatan dalam segi fisik, emosi, mental, dan sosial, sehingga setiap anak memerlukan layanan khusus yang disesuaikan dengan hambatan yang dimilikinya. Anak berkebutuhan khusus mempunyai berbagai karakteristik, salah satunya yaitu anak tunanetra. Anak tunanetra adalah anak yang memiliki hambatan dalam penglihatan, baik yang sama sekali tidak bisa melihat (buta total/ *totally blind*) atau kurang penglihatan (*low vision*), sementara organ tubuh yang lain masih berfungsi dengan baik. Biasanya pada anak tunanetra sangat mengandalkan perabaan dan pendengaran sebagai pengganti indera penglihatan dalam mengenal lingkungannya (Syatri, 2016). Sehingga dalam dunia pendidikan atau bahkan dalam proses pembelajaran seorang pendidik hendaknya memaksimalkan fungsi organ yang lain dengan baik dalam membantu kesuksesan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Untuk menunjang kesuksesan tersebut, alat bantu merupakan perihal yang wajib untuk bisa disediakan bagi mereka.

Menurut J. David Smith (Harimi, 2018) Salah satu alat bantu yang dapat membantu pembelajaran anak tunanetra ialah braille. Huruf braille adalah suatu sistem yang menggunakan kode berupa titik-titik yang menonjol untuk menunjukkan huruf, angka, dan simbol-simbol lainnya. Sistem ini berdasarkan pada susunan enam titik (*six-dot cell*) dengan dua titik horizontal dan tiga titik vertikal.

Membaca merupakan kemampuan awalan dalam pembelajaran, tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai anak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Bagi anak tunanetra tentu saja pembelajaran membaca ini

di ajarkan dengan menggunakan huruf braille yang melibatkan indra perabaan dalam setiap bidang studi termasuk Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan Al-qur'an.

Yayat Ruhiyat (Syatri, 2016) berdasarkan data dari Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) yang berpedoman pada data dari PBB pada tahun 2011, dari sejumlah 1,5 juta jiwa tunanetra dewasa yang ada di Indonesia, hanya sekitar 21.300 orang yang mampu membaca huruf braille. Jika diasumsikan bahwa umat Islam Indonesia diperkirakan sebanyak 80% dari total penduduk, maka jumlah tunanetra muslim yang bisa membaca huruf Braille diperkirakan berjumlah 17.040 orang. Dari jumlah itu, ITMI membuat estimasi bahwa yang sudah bisa membaca Al-qur'an hanya berjumlah 5.408 orang. Data ini memperlihatkan betapa rendahnya tingkat bebas buta huruf Al-qur'an di kalangan tunanetra muslim Indonesia. Padahal, sebagai seorang muslim mereka seharusnya mempunyai kesempatan yang sama dalam upaya untuk berinteraksi dengan Al-qur'an yang dimulai dari membaca.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan dan studi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas XI SMK N 7 Padang, ditemukan adanya seorang anak berinisial DW yang merupakan seorang penyandang tunanetra total yang tidak tahu huruf hijaiyah braille arab dan tidak pernah belajar sama sekali dikarenakan anak bersekolah di sekolah inklusif. Menurut (Irdamurni, 2019) pendidikan inklusif dimaksudkan sebagai sistem layanan pendidikan yang mengikut sertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama-sama dengan anak sebayanya disekolah reguler yang terdekat dengan tempat tinggalnya, dan

sekolah tersebut menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan khusus masing-masing anak. Semangat menyelenggarakan pendidikan inklusif adalah memberikan kesempatan atau akses yang seluas-luasnya kepada semua anak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik tanpa deskriminasi. Penyelenggaraan pendidikan inklusif menuntut pihak sekolah melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sarana pra-sarana pendidikan, maupun sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik, agar potensi semua peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, dengan melibatkan secara aktif berbagai lembaga terkait dan tenaga profesional.

Selanjutnya dari wawancara dengan orang tua didapatkan juga bahwa anak hanya mendengar dan tahu huruf hijaiyah beserta bacaan Al-Qur'an melalui E-pen dari Al-Qur'an Cordoba. Anak sebelumnya merupakan seorang penyandang tunanetra yang masih dapat melihat sedikit cahaya dan melihat angka ataupun huruf jika berukuran besar pada masa kecilnya, karena terjadinya kecelakaan membuat mata sebelah kiri anak terpaksa harus di ganti dengan mata palsu dan mata sebelah kanan anak semakin hari kondisinya semakin memburuk dan akhirnya saat sekarang tidak dapat melihat apa-apa.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan anak mampu menyebutkan nama-nama dari huruf hijaiyah dari Alif (ا) sampai Ya (ي) dengan baik dan benar, jika di tanya bagaimana bentuk huruf arabnya pun anak tahu dan bisa menggambarkan dengan jarinya karena ketika masih memiliki sisa penglihatan

anak pernah diajarkan oleh orang tua. Selain itu dari hasil asesmen peneliti juga mendapatkan bahwa anak dapat menyebutkan braille arab dari beberapa huruf hijaiyah, ketika ditanya anak menjelaskan bahwa jawabnya hanya menebak saja. Saat ini anak mengaji hanya lewat suara yang dikeluarkan oleh E-pen dari Al-Qur'an Cordoba dan disimak oleh anak bahkan dihafal.

Penulis juga mewawancarai orang tua anak, dari keterangan yang diberikan oleh orang tua anak bahwa E-pen dan Al-Qur'an Cordoba yang dimiliki anak saat ini merupakan hadiah yang didapat anak saat mengikuti lomba ± 6 tahun yang lalu. E-pen ini sudah beberapa kali rusak dan butuh waktu lama untuk memperbaikinya dengan biaya yang terbilang tidak murah. Saat masih memiliki sisa penglihatan anak ataupun orang tua tidak terpikirkan untuk belajar huruf braille. Pada saat sekarang ini disaat anak sudah tergolong tunanetra total dan keadaan E-pen Al-Qur'an yang sudah mulai rusak dan tidak tahu kapan tidak bisa digunakan lagi, orang tua dan anak ingin sekali anak diberikan pembelajaran mengenai huruf hijaiyah braille arab. Hal ini juga bukan karena tanpa alasan, orang tua menyebutkan bahwa sudah ada yang ingin menyumbangkan Al-Qur'an braille kepada anak akan tetapi terkendala belum bisa diterima karena anak sama sekali tidak tahu huruf hijaiyah braille arab. Akan tetapi sebelumnya anak sudah pernah belajar braille sebatas mengenal braille huruf abjad, braille angka, dan cara penggunaan riglet.

Dari hasil pengamatan, asesmen dan wawancara yang telah penulis lakukan maka penulis dapat merangkum semuanya bahwa anak merupakan seorang tunanetra total yang sebelumnya masih memiliki sisa penglihatan sebelum

terjadinya kecelakaan. Anak hanya belajar mengenai huruf hijaiyah dan AL-Qur'an hanya dari mendengar suara yang dikeluarkan E-pen Al-Qur'an Cordoba yang didapat anak dari hadiah perlombaan. E-pen ini pun sudah sering rusak dan tidak tahu kapan akan rusak total hingga tidak bisa digunakan lagi. Untuk itu anak perlu di ajarkan huruf hijaiyah arab braille agar anak bisa menerima sumbangan Al-Qur'an Braille dan anak tetap dapat membaca Al-Qur'an meskipun suatu saat E-pen sudah tidak bisa digunakan lagi. Maka dari itu, penulis ingin mengintervensi anak agar mampu mengenal huruf hijaiyah arab braille dengan baik dan benar agar bisa dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an Braille karena anak sudah pernah belajar braille untuk huruf abjad dan angka.

Penulis mencoba menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anak dengan menggunakan media balok bacaan braille arab. balok bacaan braille arab adalah media pembelajaran braille Arab yang digunakan untuk mengenalkan konsep huruf hijaiyah pada peserta didik tunanetra. Media balok bacaan braille arab dirancang semenarik mungkin yaitu kode braille yang merupakan sistem tulisan untuk tunanetra yang berbentuk balok dari kayu.

Rasional penulis memberikan solusi pada media balok bacaan braille arab karena anak tipe orang yang mudah bosan jika belajar hal baru akan tetapi di ulang secara terus menerus. Pada saat menggunakan media ini, anak akan merasa lebih nyaman karena ada banyak hal dalam satu bentuk yang bisa dipelajari secara bergantian meskipun itu terus diulang-ulang. Penulis dapat mengetahui sifat anak dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan anak

dan orang tua. Dengan diberikan media ini, harapannya anak nanti mampu mengenal huruf hijaiyah braille arab dengan tepat.

Dengan demikian penulis memberikan judul pada penelitian kali ini dengan “Efektivitas balok bacaan braille arab dalam upaya melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah braille arab bagi tunanetra di kelas XI di SMK N 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang peneliti kemukakan sebelumnya, maka muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunanetra kurang memiliki semangat dan motivasi dalam belajar huruf hijaiyah braille arab sebagai tahapan pertama mempelajari Al-qur'an dikarenakan keterbatasan media dan penggunaan metode dalam pembelajaran yang cenderung ceramah.
2. Guru belum pernah menggunakan balok bacaan braille arab untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah braille arab.
3. Media yang ada belum begitu menunjang pembelajaran huruf hijaiyah pada anak tunanetra.
4. Anak hanya tahu huruf hijaiyah lewat suara yang dikeluarkan elektronik-pen (e-pen) dari al-quran cordoba.
5. Anak tunanetra sama sekali tidak tahu huruf hijaiyah braille arab dikarenakan disekolah inklusif tidak pernah diajarkan sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi pada mengenal huruf hijaiyah braille arab ini dari huruf Alif (ا) sampai dengan huruf Ya (ي) melalui media balok bacaan braille arab, dimana dalam penggunaan media ini untuk melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah braille arab anak tunanetra kelas XI di SMK N 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah apa yang harus dijawab di dalam penelitian, dari uraian yang telah peneliti paparkan sebelumnya maka rumusan dari masalah penelitian ini yakni “ Apakah penggunaan balok bacaan braille arab efektif dalam meningkatkan kemampuan anak tunanetra dalam mengenal huruf hijaiyah braille arab kelas XI di SMK N 7 Padang?”.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum di buktikan. Menurut Winarko Surakhman dalam (Arikunto, 2005) bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Kemampuan mengenal huruf

hijaiyah braille arab pada tunanetra yang dilatih menggunakan balok bacaan braille arab.

F. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas penggunaan balok bacaan braille arab dalam mengenal huruf hijaiyah braille arab pada anak tunanetra kelas XI di SMK N 7 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan:

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat membantu siswa tunanetra dalam melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah braille arab sebagai langkah awal dalam mempelajari baca tulis Al-qur'an. Selain itu juga diharapkan dapat menumbuhkan kembali semangat anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah braille arab.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang dapat di manfaatkan sebagai media pembelajaran baru dalam memberikan

layanan pendidikan khusus bagi anak tunanetra dalam melatih kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah braille arab sebagai langkah awal proses mengajar baca tulis Al-qur'an untuk anak tunanetra.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya dalam memberikan layanan untuk meningkatkan kemampuan anak tunanetra dalam mengenal huruf hijaiyah braille arab melalui papan bacaan braille arab.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan wawasan serta sumber keilmuan bagi peneliti selanjutnya dan bagi pembaca tentang cara meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah braille arab pada anak tunanetra.